MUSYTARI
ISSN: 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 17 no. 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, *ENVIRONMENTAL SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG)*, *THIN CAPITALIZATION* DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Fadhilah Nur Laili[1], Alexander Raphael[2]
[1,2]Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,
Tangerang Selatan,Indonesia
[1]fadhilahnl02@gmail.com, [2]dosen01102@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional, *Environmental Social and Governance (ESG)*, *Thin Capitalization*, dan *Capital Intensity* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang diambil dari indeks saham Kompas100 selama periode 2019-2023. Data dianalisis menggunakan metode gabungan *cross-section* dan *time series* dan *purposive sampling* untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, Kepemilikan Institusional, *Environmental Social and Governance* (ESG), *Thin Capitalization*, dan *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun secara parsial, Kepemilikan Institusional dan *Environmental Social and Governance* (ESG), tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sebaliknya, *Thin Capitalization* dan *Capital Intensity* memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Temuan ini memberikan implikasi penting terkait tata kelola perusahaan dan pengambilan keputusan strategis, khususnya dalam pengelolaan beban pajak perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional; *Environmental Social and Governance* (ESG); *Thin Capitalization*; *Capital Intensity*.

Article History
Received: May 2025
Reviewed: May 2025
Published: May2025

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : 10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pajak adalah kewajiban individu dan badan hukum yang diatur oleh hukum untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Pajak berperan penting dalam pembiayaan negara, tetapi banyak perusahaan berupaya mengurangi beban pajaknya, baik secara legal melalui penghindaran pajak maupun dengan cara yang tidak sah. Menurut T. Prasetyo & Raphael (2024) Penghindaran pajak bentuk jalan yang dilakukan wajib pajak untuk menggunakan kesempatan yang tersedia dalam hukum pajak, agar mereka bisa mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar.

Menurut laporan internasional yang diterbitkan oleh *Global Witness* pada Kamis, 4 Juli 2019, PT Adaro *Energy* Tbk dituduh mentransfer pendapatan dan laba mereka ke anak usaha *Coaltrade Service Internasional* yang berbasis di Singapura melalui praktik *transfer pricing*. Penghindaran pajak terjadi ketika wajib pajak memanfaatkan celah hukum untuk mengurangi kewajibannya, yang meskipun legal, tetap merugikan penerimaan negara. Salah satu kasus yang mencuat adalah PT Adaro *Energy* Tbk, yang diduga melakukan *transfer pricing* untuk menekan pajak dengan menjual batu bara ke afiliasi luar negeri dengan harga lebih rendah. Akibatnya, Indonesia kehilangan potensi pajak hingga Rp1,75 triliun dalam periode 2009–2017.

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 17 no. 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor memengaruhi penghindaran pajak, seperti Kepemilikan Institusional, ESG (*Environmental, Social, and Governance*), *Thin Capitalization*, dan *Capital Intensity*. Beberapa studi menemukan bahwa Kepemilikan Institusional dan ESG dapat menekan penghindaran pajak, sementara *Thin Capitalization* dan *Capital Intensity* memiliki hasil yang bervariasi.

Penelitian ini mengkaji indeks saham KOMPAS100 untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi penghindaran pajak, guna memberikan bukti empiris yang lebih kuat serta memperkaya literatur perpajakan di Indonesia.

Rumusan Masalah

1. Apakah Kepemilikan Institusional, *Environmental Social Governance* (ESG), *Thin capitalization* dan *Capital intensity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah kinerja *Environmental Social Governance* (ESG) berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah *Thin capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
5. Apakah *Capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (dalam Luayyi, 2012), teori keagenan menjelaskan hubungan antara manajer (agen) dan pemodal (prinsipal) yang dapat menimbulkan konflik kepentingan karena agen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal, sehingga menyebabkan biaya agensi. Dalam penghindaran pajak, dilema agensi muncul antara perusahaan dan pemerintah akibat asimetri informasi dalam pemenuhan kewajiban pajak.

2. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Berdasarkan Melinda & Wardhani (2019) teori legitimasi menyatakan bahwa citra perusahaan ditentukan oleh perilakunya dalam masyarakat. Menurut Krisna & Juliarto (2024) perusahaan harus menyesuaikan aktivitasnya dengan nilai sosial agar diterima dan diakui oleh komunitas lokal. Dengan menjaga legitimasi, perusahaan dapat beroperasi secara berkelanjutan dan mempertahankan kepercayaan publik.

Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2021), hipotesis adalah pernyataan sementara yang dianggap valid hingga dibuktikan melalui penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, dan kerangka pemikiran, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- **H1**: Kepemilikan Institusional, *Environmental Social Governance* (ESG), *Thin Capitalization*, dan *Capital Intensity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
- **H2**: Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

  Studi oleh Pratomo & Rana (2021) serta Lastyanto & Setiawan (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.
- **H3**: ESG berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

  Menurut Pratiwi dkk. (2024), ESG membantu perusahaan mempertahankan legitimasi melalui transparansi informasi terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola. Krisna & Juliarto (2024) menemukan bahwa ESG memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 17 no. 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

- **H4**: *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
  Setiawan & Agustina (2018) serta Tarmizi & Perkasa (2022) menunjukkan bahwa proporsi utang yang tinggi dapat menekan beban pajak, sehingga meningkatkan praktik penghindaran pajak.
- **H5**: *Capital Intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
  Pratiwi dkk. (2024) menemukan pengaruh positif *capital intensity* terhadap penghindaran pajak, sedangkan Budianti & Curry (2018) serta Rifai dkk. (2019) menemukan pengaruh negatif.

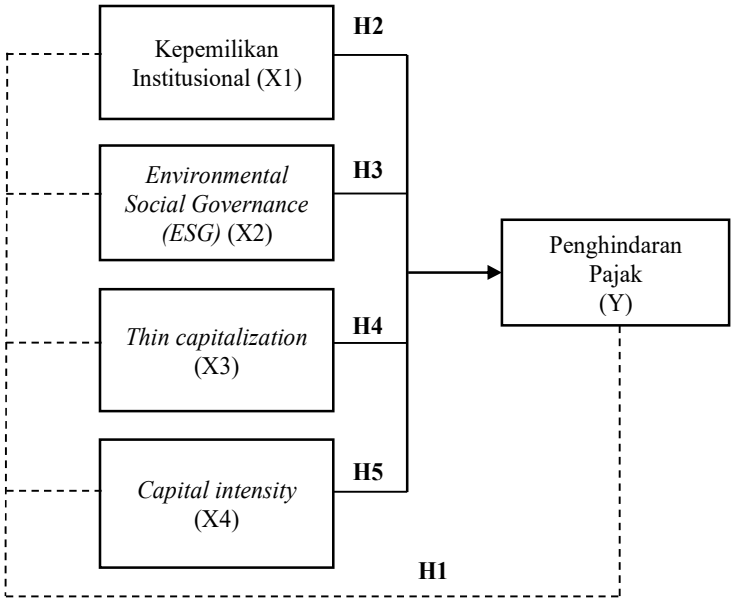

Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode penelitian ini didasarkan pada pengumpulan data yang terdapat pada laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang akan diuji coba. Pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* (penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu) dan menggunakan analisis regresi data panel dalam pengolahan data.

Tempat penelitian dalam studi ini mencakup laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) https://www.idx.co.id/ serta informasi perusahaan yang diakses melalui *website* resmi masing-masing perusahaan. Selain itu, variabel *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam penelitian ini diukur menggunakan *ESG Score* yang bersumber dari *database Bloomberg*, yang diperoleh melalui Galeri Investasi Universitas Pamulang. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis indeks saham Kompas100 yaitu indeks yang mengukur kinerja harga dari 100 saham yang memiliki likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar yang besar. Indeks Kompas100 diluncurkan dan dikelola berkerja sama dengan perusahaan media Kompas Gramedia Group (penerbit surat kabar harian Kompas) dalam periode tahun 2019 hingga 2023.

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 17 no. 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Operasional Variabel Penelitian

1. Kepemilikan Institusional

Menurut Gillan & Starks (dalam Lastyanto & Setiawan, 2022) kepemilikan institusional merupakan salah satu faktor kunci dalam pemantauan perilaku manajer, dan hal ini mengarah pada hasil yang menguntungkan. Kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh institusi atau lembaga. Kepemilikan institusional dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KL = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ institusi}{Jumlah\ saham\ beredar\ akhir\ tahun}\ x\ 100\%$$

2. *Environmental, Social, Governance (ESG)*

Menurut Shakil (2021) "Aspek *environmental, social, governance* merupakan aspek yang harus dipenuhi dalam mendukung kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mencapai tujuan keberlanjutan bisnis". Adapun *environmental, social, governance* Score mencakup 93 poin data dalam bentuk skor 0-100. Skor diperoleh dari *database Bloomberg* melalui galeri investasi Universitas Pamulang.

3. *Thin Capitalization*

Menurut Taylor & Richardson (dalam Tarmizi & Perkasa, 2022) "*Thin capitalization* merupakan kepada keputusan investasi yang dilakukan perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan, dimana pendanaan utang menjadi pilihan utama dibandingkan menggunakan ekuitas dalam struktur modalnya". *Thin capitalization* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TC = \frac{Liabilitas}{Ekuitas}\ x\ 100\%$$

4. *Capital Intensity*

Capital intensity menjelaskan seberapa besar perusahaan melakukan investasi pada aset. Berdasarkan penelitian Rodriguez dan Arias (dalam Anggriantari & Purwantini, 2020) *capital intensity* diukur dengan menggunakan rasio antara aset tetap bersih dibagi total aset, atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CI = \frac{Aset\ Tetap\ Bersih}{Total\ Aset}\ x\ 100\%$$

5. Penghindaran Pajak

Menurut Budianti & Curry (dalam W. F. Prasetyo & Arif, 2020) "Praktik penghindaran pajak dilaksanakan melalui pemanfaatan celah peraturan perpajakan yang berlaku dan terdapat faktor kesengajaan untuk melakukan praktik tersebut sesuai peraturan perpajakan padahal perlakuannya tidak sesuai dengan apa yang dimaksud dalam peraturan perpajakan tersebut". Penghindaran pajak dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Penghindaran\ Pajak = \frac{Beban\ Pajak\ Penghasilan}{Laba\ Sebelum\ Pajak}\ X\ 100\%$$

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian berikut, laporan keuangan didapat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id dan *website* perusahaan. Penelitian menerapkan metode deskriptif dan mengimplementasikan analisis persamaan linier berganda. Data diolah menggunakan software *Eviews* 12. Populasi dalam penelitian berjumlah 100 perusahaan dengan memperoleh data

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 17 no. 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

dalam laporan keuangan dan laporan keberlanjutan dengan periode 2019-2023. Kemudian sampel yang terseleksi sesuai dengan kriteria yang telah disebutkan sebanyak 6 perusahaan selama 5 tahun (2019-2023). Sehingga peneliti memperoleh data sebanyak 30 sampel data yang akan diujikan. Kriteria yang dipakai dalam penelitian menjadi berikut:

Tabel 1. Kriteria Penelitian

No	Deskripsi	Tidak sesuai kriteria	Sesuai Kriteria
	Populasi Perusahaan Terindeks Kompas 100	0	100
1	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas 100 selama 2019 – 2023 dan memiliki laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia.	49	51
2	Perusahaan terindeks Kompas 100 yang terdaftar dalam (BEI) yang menerbitkan ESG *Score* dalam *database Bloomberg* selama periode 2019 – 2023.	42	9
3	Perusahaan terindeks Kompas 100 yang terdaftar dalam (BEI) yang memiliki kepemilikan institusional selama periode 2019 – 2023.	0	9
4	Perusahaan terindeks Kompas 100 yang terdaftar dalam (BEI) yang tidak mengalami kerugian selama periode 2019 – 2023.	2	7
Jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria			7
Sampel Penelitian (n)			7
Total Sampel (n x periode penelitian) (n x 5 tahun)			35

Sumber: Data Penelitian 2024

Berdasarkan tabel pemilihan sampel di atas, terpilih 7 perusahaan untuk penelitian selama 5 tahun. Namun, 1 perusahaan dikeluarkan dari analisis karena mempunyai data ekstrem (*outlier*). Dengan demikian, penelitian ini menggunakan 6 perusahaan, menghasilkan total 30 sampel data selaras dengan kriteria yang dapat disajikan sebagai sampel penelitian dan bebas dari data *outlier*. Berikut daftar perusahaan terpilih menjadi objek penelitian:

Tabel 2. Objek Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk
4	GGRM	Gudang Garam Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	PTPP	PP (persero) Tbk

Sumber: Data diolah 2024

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 17 no. 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Date: 02/19/25 Time: 14:32
Sample: 2019 2023

	PENGHINDARAN_PAJAK	KEPEMILIKAN_INSTITUSIONAL	ESG	THIN_CAPITALIZATION	CAPITAL_INTENSITY
Mean	0.189173	92.47364	41.65733	1.742312	0.143402
Median	0.201319	95.82143	44.35000	1.035192	0.121705
Maximum	0.301759	99.78000	56.42000	5.870570	0.366141
Minimum	0.025402	72.79347	17.03000	0.221650	0.016979
Std. Dev.	0.067670	7.749905	10.53904	1.819345	0.113780
Skewness	-1.073443	-1.331154	-0.360306	1.233873	0.634825
Kurtosis	3.789497	3.778419	2.022847	3.051897	2.019884
Jarque-Bera	6.540531	9.617273	1.842639	7.615584	3.215801
Probability	0.037996	0.008159	0.397994	0.022197	0.200308
Sum	5.675201	2774.209	1249.720	52.26937	4.302057
Sum Sq. Dev.	0.132797	1741.770	3221.070	95.99051	0.375429
Observations	30	30	30	30	30

Gambar 2. Uji Statistik Deskriptif
Sumber: *Output Eviews* 12

1. Tabel yang tertera mengindikasikan bahwa rata-rata untuk variabel dependen, yaitu penghindaran pajak (ETR), adalah 0.143402, dengan nilai tertinggi mencapai 0.366141 dan nilai terendah 0.016979. Selain itu, standar deviasi yang tercatat adalah 0.113780. Angka standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata menandakan tidak adanya perbedaan yang signifikan dalam penghindaran pajak.
2. Variabel independen pertama adalah kepemilikan institusional mempunyai rata-rata 0.189173, nilai maksimum 0.301759, serta nilai minimum 0.025402; sedangkan standar deviasinya adalah 0.067670. Standar deviasi lebih kecil dari rata-rata menandakan bahwa tidak ada keberagaman berarti dalam kepemilikan institusional.
3. Variabel independen kedua adalah *Environmental Social Governance* (ESG) dengan rata-rata mencapai 92.47364, nilai maksimum 99.78000, dan nilai minimum sebesar 72.79347. Standar deviasinya tercatat sebesar 7.749905. Standar deviasi lebih rendah dari rata-rata membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada nilai *Environmental Social Governance* (ESG).
4. Variabel independen ketiga, yaitu *Thin Capitalization* menampakkan rata-rata 41.65733, nilai maksimum 56.42000, dan nilai minimum 17.03000. Sementara itu, standar deviasinya tercatat 10.53904. Standar deviasi lebih rendah dari rata-rata membuktikan bahwa tidak ada perbedaan berarti dalam tingkat *Thin Capitalization*.
5. Variabel independen keempat adalah *Capital Intensity* dengan rata-rata sebesar 1.742312, nilai maksimum 5.870570, dan nilai minimum 0.221650. Standar deviasinya tercatat 1.819345. Di sini, standar deviasi lebih tinggi dari rata-rata memberitahukan adanya perbedaan cukup signifikan dalam nilai *Capital Intensity*.

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 17 no. 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Model Regresi Data Panel

Berdasarkan uji *chow* dan uji *haustman*, diketahui bahwa model yang paling sesuai pada penelitian ini yaitu model *Fixed Effect Model (FEM).*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/13/24 Time: 15:23
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.104159	0.181015	-0.575413	0.5714
X1	0.001273	0.001465	0.868694	0.3953
X2	0.001045	0.001182	0.883928	0.3872
X3	0.044299	0.016238	2.728146	0.0130
X4	0.383057	0.170347	2.248692	0.0360

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.874831	Mean dependent var	0.189173
Adjusted R-squared	0.818505	S.D. dependent var	0.067670
S.E. of regression	0.028829	Akaike info criterion	-3.993675
Sum squared resid	0.016622	Schwarz criterion	-3.526609
Log likelihood	69.90512	Hannan-Quinn criter.	-3.844257
F-statistic	15.53155	Durbin-Watson stat	2.716035
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 3. *Fixed Effect Model (FEM)*

Berasaskan hasil regresi dengan *Fixed Effect Model (FEM)* menandakan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar -0.104159 dengan probabilitas 0.5714, mempunyai nilai regresi positif dalam variabel Kepemilikan Institusional sebesar 0.001273 dengan probabilitas 0.3953, nilai regresi positif dalam variabel *Environmental Social & Governance (ESG)* sebesar 0.001045 dengan probabilitas 0.3872, kemudian nilai regresi positif dalam variabel *Thin Capitalization* sebesar 0.044299 dengan probabilitas 0.0130, dan mempunyai nilai regresi positif dalam variabel *Capital Intensity* sebesar 0.383057 dengan probabilitas 0.0360.

Uji Simultan

Berasal dari hasil uji simultan (Uji F) pada tabel diatas maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)* dengan nilai berikut:

- DF1 = (K – 1) = 5 – 1 = 4
- DF2 = (N – K) = 30 – 4 = 26

Maka nilai F tabel = 2.7425941.
Nilai F hitung = 15.53155 > 2.7425941 (F tabel) dan probabilitas 0.000000 < 0.05.

- Kesimpulan: Secara simultan variabel Kepemilikan Institusional (X1), *Environmental Social Governance* (ESG) (X2), *Thin capitalization* (X3) dan *Capital intensity* (X4) mempengaruhi Penghindaran Pajak (Y).

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 17 no. 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Uji Parsial

Berasaskan hasil Uji Parsial (Uji T) pada tabel diatas maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)* dengan nilai berikut:

- DF = (N – K – 1) = 30 – 5 – 1 = 24

Maka nilai t tabel = 1.711.

Kesimpulannya pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak
   Berkaitan dengan hasil Uji Statistik pada tabel di atas diperoleh t hitung sebesar 0.868694 lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar 1.711, dengan nilai probabilitas 0.3953 > 0.05. Dikonklusikan bahwa Ha ditolak dan H0 diterima yang artinya secara parsial Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
2. Pengaruh *Environmental Social Governance (ESG)* terhadap Penghindaran Pajak
   Berkenaan dengan hasil Uji Statistik pada tabel di atas diperoleh t hitung sebesar 0.883928 lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar 1.711, dengan nilai probabilitas 0.3872 > 0.05. Dikonklusikan bahwa Ha ditolak dan H0 diterima yang artinya secara parsial *Environmental Social Governance (ESG)* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
3. Pengaruh *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak
   Berkenaan hasil Uji Statistik pada tabel di atas didapat t hitung sebesar 2.728146 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1.711, nilai probabilitas 0.0130 < 0.05. Dikonklusikan bahwa Ha diterima dari H0 ditolak yang artinya secara parsial *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
4. Pengaruh *Capital Intensity (ESG)* terhadap Penghindaran Pajak
   Beralaskan hasil Uji Statistik pada tabel di atas didapat t hitung sebesar 2.248692 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1.711, nilai probabilitas 0.0360 < 0.05. Dikonklusikan bahwa Ha diterima dari H0 ditolak yang artinya secara parsial *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Studi ini menyimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional, *Environmental Social Governance (ESG), Thin Capitalization,* dan *Capital Intensity* secara bersama-sama memengaruhi penghindaran pajak di perusahaan dalam indeks Kompas 100 BEI periode 2019–2023. Namun, secara parsial terdapat variasi pengaruh:

1. Kepemilikan Institusional tidak berdampak signifikan terhadap penghindaran pajak karena tata kelola yang kuat dan tingkat transparansi tinggi.
2. *Environmental, Social and Governance (ESG)* juga tidak berpengaruh signifikan karena perusahaan dengan ESG baik cenderung patuh terhadap regulasi perpajakan.
3. *Thin Capitalization* memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak karena struktur modal berbasis utang dapat mengurangi kewajiban pajak.
4. *Capital Intensity* juga berpengaruh positif, dengan perusahaan memanfaatkan penyusutan aset tetap untuk menekan pajak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan aset dapat dimanfaatkan untuk efisiensi pajak, sementara tata kelola yang baik cenderung meningkatkan kepatuhan pajak. Hasil ini penting bagi pembuat kebijakan dalam merancang regulasi yang mendorong kepatuhan tanpa menghambat fleksibilitas keuangan perusahaan.

Saran

1. Bagi Mahasiswa
   a. Memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi dalam memahami faktor penghindaran pajak.
   b. Mengembangkan kajian lebih lanjut, seperti melalui studi kasus atau wawancara praktisi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Menambah variabel lain seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan.
   b. Menggunakan data jangka panjang untuk melihat tren penghindaran pajak.
   c. Menerapkan pendekatan kualitatif untuk memahami alasan strategi penghindaran pajak.
3. Bagi Perusahaan
   a. Meningkatkan kepatuhan pajak sebagai bagian dari tata kelola yang baik.
   b. Mengelola strategi *Thin Capitalization* dan *Capital Intensity* agar tetap sesuai regulasi.
   c. Memanfaatkan ESG untuk menarik investor dan memperoleh insentif pajak.
   d. Meningkatkan keterampilan karyawan dalam perpajakan dan tata kelola perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggriantari, C. D., & Purwantini, A. H. (2020). "PENGARUH PROFITABILITAS, CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY, DAN LEVERAGE PADA PENGHINDARAN PAJAK". *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*.

Budianti, S., & Curry, K. (2018). "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE)". *Dalam Seminar Nasional Cendekiawan ke (Vol. 4)*. www.republika.co.id/Jum'at,06-04-2018

Krisna Putri Vraza, A., & Juliarto, A. (2024). "PENGARUH ESG TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK YANG DIMODERASI OLEH STRUKTUR KEPEMILIKAN". *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, *13*(4), 1–15. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Lastyanto, W. D., & Setiawan, D. (2022). "Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia (2017-2019)". *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *9*(1), 27–40. https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.12717

Luayyi, S. (2012). "TEORI KEAGENAN DAN MANAJEMEN LABA DARI SUDUT PANDANG ETIKA MANAJER". *El - Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 199–216.

Melinda, D., & Wardhani, M. (2019). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Penerbit di Bursa Efek Indonesia". *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(2), 69-90.

Pratiwi, N. I., Fuadah, L. L., & Yunisvita. (2024). "The Influence Of Environmental, Social, And Governance (ESG) And Capital intensity On Tax Avoidance In Public Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange (IDX) Pengaruh Environmental, Social, And Governance (ESG) Dan Capital intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Nomor 2). http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Pratomo, D., & Rana, R. A. (2021). "PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK". *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, *8*(1), 91–103. https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 17 no. 8 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Rifai, A., Suci Atiningsih, dan, & Studi Akuntansi STIE Bank BPD Jateng, P. (2019). "PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, CAPITAL INTENSITY, MANAJEMEN LABA TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK". *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2). www.cnnindonesia.com

Setiawan, A., & Agustina, N. (2018). "Pengaruh Thin capitalization dan Profitabilitas Terhadap Penghindar Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, 4(1). www.kompas.com,

Shakil, M. H. (2021). "Environmental, social and governance performance and financial risk: Moderating role of ESG controversies and board gender diversity". *Resources Policy*, 72. https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2021.102144

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Tarmizi, A., & Perkasa, D. H. (2022). "PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN KELUARGA, DAN THIN CAPITALIZATION TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK". *Jurnal Perspektif Manajerial dan Kewirausahaan (JPMK)*, 3(1), 47–61. http://jurnal.undira.ac.id/index.php/jpmk/